

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran perguruan tinggi sebagai penyelenggara layanan pendidikan tinggi tentunya memiliki peranan yang sangat strategis dan tidak sekedar membuka akses pendidikan tinggi sebagai implementasi dari kewajiban konstitusional untuk menyelenggarakan pendidikan. Perguruan tinggi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia Indonesia yang tentunya beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, inovatif dan mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Suryana (2018:368) Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan baik secara akademis maupun keterampilan. Sebagai salah satu wadah pendidikan bagi generasi bangsa, perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan diharapkan mampu mencetak lulusan-lulusan yang berkualitas sehingga mampu membawa bangsa Indonesia kearah yang lebih maju.

Peran strategis harus senantiasa dilakukan oleh perguruan tinggi dengan sejumlah tantangan baik yang berasal dari lingkungan *internal* maupun *eksternal*. Tantangan *internal* terutama berasal dari tata kelola perguruan tinggi yang belum dilakukan sesuai *standard* tata kelola perguruan tinggi yang baik sebagaimana *standard* Nasional pendidikan tinggi pada umumnya. Pengelolaan beberapa perguruan tinggi di Indonesia masih dilakukan secara konvensional sehingga masih ada beberapa diantaranya tanpa dilandasi oleh suatu

perencanaan strategis yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan para pemangku kepentingan dan rencana strategis yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mana mereka telah melewati proses belajar sehingga mereka diharapkan lebih memiliki keterampilan untuk siap terjun dalam dunia kerja. Terutama pada saat ini, jenjang pendidikan dari perusahaan biasanya terkualifikasikan dengan taraf *standard* yaitu tamatan dari perguruan tinggi.

Tabel 1.1

**Hasil Observasi Awal Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan
Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED angkatan 2018**

Indikator Kesiapan Kerja	Jumlah	Presentasi
Mempunyai Pertimbangan yang Logis dan Objektif	13	22%
Memiliki Sikap Kritis	8	14%
Mempunyai Keberanian untuk Menerima Tanggung Jawab secara Individual	11	19%
Mempunyai Kemampuan untuk Beradaptasi dengan Lingkungan	12	20%
Mempunyai Ambisi untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan sesuai Bidang Keahliannya	15	25%
Jumlah	59	100%

(Sumber : Data Observasi, 2022)

Berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa kondisi kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018 juga ternyata masih rendah, yang dimana dilihat dari angket yang disebar kepada 59 responden mahasiswa, yang menunjukkan persentase mahasiswa terhadap keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual masih rendah yaitu sebesar 19% (11 mahasiswa) dari total 59 mahasiswa. Dimana tanggung jawab merupakan hal yang sangat penting didalam dunia kerja.

Harus diakui bahwa para pencari tenaga kerja kerap mengeluhkan lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, misalnya lulusan yang kurang tangguh, tidak jujur, cepat bosan dalam mengerjakan suatu pekerjaan, tidak bisa bekerja sama dengan tim, minim kemampuan berkomunikasi lisan dan menulis laporan dengan baik (Iriani, 2017:5). Sehingga ada kecenderungan bahwa bekal yang diberikan pada saat dibangku kuliah tidak sepenuhnya serasi atau sesuai dengan kebutuhan dilapangan kerja. Dalam keadaan ini, para calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan kerja sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Kesiapan kerja adalah kemampuan mahasiswa untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus tanpa membutuhkan waktu penyesuaian yang lama di lingkungan kerja dengan didukung oleh kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar yang sesuai kebutuhan dunia kerja. Mahasiswa dikatakan memiliki kesiapan kerja jika mempunyai sikap kritis, kemampuan berkomunikasi yang baik, tanggung jawab, memiliki ambisi maju, senantiasa berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya, dan sebagainya.

Salah satu faktor kesiapan kerja adalah dari segi kreativitas belajar mahasiswa. Menurut Ramadhan (2013:20) “Kreativitas belajar adalah kemampuan seorang individu untuk menanggapi perubahan tingkah laku dalam belajar secara kreatif.” Kreativitas sangat diperlukan dalam bekerja karena perkembangan teknologi saat ini begitu pesat, sehingga jika terdapat masalah yang dihadapi nantinya, diharapkan dapat berpikir kritis dan kreatif dalam mengatasinya.

Kreativitas belajar dalam proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tidak terjadi pada mahasiswa secara menyeluruh. Beberapa mahasiswa masih berfikir secara terpusat sehingga akan mempengaruhi juga pada perilaku belajarnya. Mahasiswa yang berfikir terpusat akan mengalami kesulitan apabila terdapat

permasalahan dalam belajar. Hal ini terjadi akibat mahasiswa terpaku pada teori yang diajarkan oleh dosen tanpa berusaha mencari *alternative* penyelesaiannya.

Mahasiswa yang memiliki kreativitas belajar baik tentunya akan mampu berpikir secara meluas dalam belajar, sehingga apabila menemukan kesulitan dalam belajar dapat mencari *alternative* penyelesaiannya. Kemampuan untuk belajar dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi sangat penting dalam dunia kerja, sebab permasalahan tidak dapat dihindari dalam dunia kerja dan muncul dari berbagai aspek yang ada. Kreativitas belajar harus dimiliki mahasiswa agar terbiasa berpikir dan bertindak secara kreatif.

Kesiapan kerja mahasiswa tentunya dapat timbul melalui pengalaman yang telah mereka lakukan selama dibangku perkuliahan. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi bertujuan untuk melahirkan calon tenaga kerja yang berkualitas serta kompeten dalam bidangnya. Banyak hal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja dari mahasiswa baik dari dalam (*internal*) atau dari luar (*eksternal*). Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa yang berasal dari dalam (*internal*) yaitu kemampuan (*soft skill*) dari mahasiswa itu sendiri.

Di era ini, perusahaan mencari pada calon tenaga kerja yang bukan hanya memiliki *hard skill* yang baik tetapi juga *soft skill* yang baik. Menurut Syahri (2020:32) “*Soft skill* adalah kemampuan yang dimiliki seseorang, yang tidak bersifat kognitif, tetapi lebih bersifat *afektif* yang memudahkan seseorang untuk mengerti kondisi psikologis diri sendiri, mengatur ucapan, pikiran, sikap serta perbuatan sesuai norma.” Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja harus memiliki keterampilan serta kemampuan sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Keahlian tersebut dipengaruhi oleh aspek *soft skill* mahasiswa.

Bagi para calon tenaga kerja, ada beberapa *soft skill* yang harus diperhatikan antara lain keterampilan komunikasi, keterampilan secara tim, keterampilan kepemimpinan, etika

dan moral. Menurut Yulianti dan Khafid (2017:6) “Semakin tinggi kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh individu maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya, dan begitu pula sebaliknya.” Oleh karena itu, kemampuan *soft skill* perlu diperhatikan agar tingkat kesiapan kerja yang dimiliki semakin baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lucas, dkk, 2017) dengan judul “Pengaruh *Soft skill* Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Soft skill* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja dalam menghadapi MEA pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya.

Mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi akan merasa lebih percaya diri ketika memasuki dunia kerja. Beberapa perusahaan beranggapan dengan memiliki karyawan yang siap dalam bekerja merupakan suatu hal yang berharga, dimana hal itu dikarenakan tenaga kerja akan memiliki kompetensi dan pengetahuan yang lebih untuk menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hulu dan Rozaini, 2020) dengan judul “Pengaruh Kreativitas Belajar dan *Soft Skill* Mahasiswa terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kreativitas Belajar dan *Soft Skill* mahasiswa terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Semakin baik Kreativitas Belajar dan *Soft Skill* mahasiswa maka akan semakin baik pula Kesiapan Kerja mahasiswa.

Seperti keterangan sebelumnya, bahwa dengan kemampuan kreativitas seseorang tentunya akan membawa hasil yang baik dalam menyelesaikan masalah terhadap pekerjaan

yang dilakukan dan didorong dengan kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa yang tentunya akan membantu terhadap kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja nantinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kreativitas Belajar dan *Soft Skill* Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Angkatan 2018.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi diantara lain:

1. Kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018 juga ternyata masih rendah.
2. Kreativitas belajar tidak terlihat secara menyeluruh pada mahasiswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan.
3. Kreativitas belajar mahasiswa dan kemampuan *Soft Skill* yang dimiliki mahasiswa belum menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas belajar yang diteliti pada penelitian ini adalah kreativitas belajar mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018.

2. *Soft Skill* mahasiswa yang diteliti pada penelitian ini adalah *Soft Skill* mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018.
3. Kesiapan kerja yang diteliti pada penelitian ini adalah kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas belajar dalam membantu mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018?
2. Apakah terdapat pengaruh *soft skill* mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018?
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas belajar dan *soft skill* mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dalam membantu mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan *soft skill* mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan angkatan 2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang ditinjau dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, bagi peneliti hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, referensi, tambahan pengetahuan khususnya untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan *soft skill* mahasiswa terhadap kesiapan kerja bagi mahasiswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh dari kreativitas belajar dan *soft skill* mahasiswa terhadap kesiapan kerja bagi mahasiswa. Serta dapat dijadikan sebagai acuan akademis dalam melakukan penelitian serta penulisan karya ilmiah yang serupa.